Jurnal Tematik
ISSN: 1979-6633 (print), 2460-7738 (online)
Journal Homepage: jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik

Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD

Salsabilla Putri Amalia Ilmi [1*], Frans Aditia Wiguna [2], Karimatus Saidah [3]

[123] Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 28 July 2026
Revised: 31 July 2026
Accepted: 2 August 2026
Available online: 27 November 2026

** Corresponding author.*
salsailmishaa@gmail.com

Keywords:
Learning Media,
Digital Flipcharts,
RADEC Model,
Cultural Diversity

ABSTRACT

The Pancasila education on cultural diversity in grade 4 at SD Negeri Mrican 1 in Kediri City has not run optimally due to the limited use of innovative learning media and the continued reliance on lecture-based teaching, resulting in students being less active, less interested, and struggling to understand the material. This study aims to explain the validity, practicality, and effectiveness of the "BARBADI" (Digital Flip Sheet) media based on the RADEC model on cultural diversity material. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), involving 29 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and tests, then analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed that the BARBADI media had a validity level of 92% (very valid), with material expert validation at 96% and media expert validation at 88%. The practicality level was categorized as very practical, with 100% teacher response and 91.6% student response. The effectiveness test through a difference test showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000. These results indicate that the RADEC-based BARBADI media is not only valid and practical but also effective in improving students' understanding of cultural diversity. This finding suggests that BARBADI can serve as an innovative alternative learning medium to support the teaching of Pancasila Education in elementary schools.

Kata Kunci:
Media Pembelajaran,
Lembar Balik Digital,
Model RADEC,
Keberagaman Budaya

ABSTRAK

Pembelajaran tema keberagaman budaya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri belum berjalan optimal karena minimnya media pembelajaran inovatif dan dominannya metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif, kurang tertarik, dan sulit memahami materi. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media "BARBADI" (Lembar Balik Digital) berbasis model RADEC pada materi keberagaman budaya. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) yang melibatkan 29 siswa kelas 4. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan uji coba, lalu dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan media BARBADI memiliki tingkat kevalidan 92% (sangat valid), dengan validasi ahli materi 96% dan ahli media 88%. Tingkat kepraktisan berada pada kategori sangat praktis, dengan respons guru 100% dan siswa 91,6%. Uji keefektifan melalui uji beda menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media BARBADI berbasis model RADEC tidak hanya valid dan praktis, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa BARBADI dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Doi: https://doi.org/10.24114/jt.v15i4.76419

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Menurut Mahmudi (2022) pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik sehingga terbentuk individu yang berkarakter, cerdas, dan memiliki nilai kemanusiaan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Menurut Julhadi (2021) hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan proses belajar yang mampu melibatkan siswa secara aktif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk menanamkan sikap menghargai keberagaman budaya Indonesia. Menurut Mufidah & Tirtoni (2023) Pendidikan Pancasila membentuk perilaku, kedisiplinan, dan karakter peserta didik sesuai nilai dan norma yang berlaku. Agar tujuan tersebut tercapai, pembelajaran perlu didukung media yang menarik dan model pembelajaran yang sesuai. Menurut Meliyawati (2024) media pembelajaran mampu membangkitkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Selanjutnya Kusumawati & Mardianti (2025) menegaskan bahwa media Pendidikan Pancasila harus mampu menjembatani konsep abstrak dengan pengalaman nyata. Selain itu, model RADEC (*Read*, *Answer*, *Discuss*, *Explain*, dan *Create*) dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aktivitas belajar yang aktif dan sistematis (Sopandi, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri, pembelajaran Pendidikan Pancasila terkait materi keberagaman budaya masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dan belum didukung media pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, serta kesulitan memahami materi, terutama pada bagian warisan budaya. Dampaknya, hasil belajar peserta didik pada materi keberagaman budaya masih belum optimal.

Penelitian terdahulu oleh Damayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa media Lembar Balik Rumah Budaya Indonesia dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman keberagaman budaya. Sementara itu, Novela & Erita (2025) membuktikan bahwa model RADEC mampu meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis digital. Namun, kedua penelitian tersebut belum mengintegrasikan media lembar balik digital dengan model RADEC pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa pengembangan media "BARBADI" (Lembar Balik Digital) berbasis model RADEC yang dirancang untuk menyajikan materi secara visual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media BARBADI berbasis model RADEC pada materi keberagaman budaya kelas 4 SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan hasil belajar peserta didik.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*). Menurut Judijanto et al. (2024), R&D merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan atau menyempurnakan suatu produk agar lebih efektif digunakan. Menurut Siahaan (2025) model pengembangan ADDIE merupakan sebuah model pengembangan yang sistematis dan terstruktur yang dimanfaatkan dalam merancang dan menyempurnakan suatu produk bersifat instruksional dengan tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang efisien, efektif, dan fleksibel. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 29 siswa kelas 4. Uji coba produk dilakukan secara bertahap, yaitu uji coba terbatas kepada 6 peserta didik dan dilanjutkan uji coba luas kepada 23 peserta didik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru kelas IV, peserta didik, validator ahli materi, dan validator ahli media, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta tes berupa *pretest* dan *posttest*. Observasi dan wawancara digunakan pada tahap analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran, sedangkan angket validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan media BARBADI. Instrumen validasi ahli materi mencakup kriteria kesesuaian dengan kurikulum, keruntutan dan kesesuaian materi, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Sementara itu, instrumen validasi ahli media mencakup aspek kepraktisan, tampilan, kelayakan dan kegrafikan, serta fleksibilitas penggunaan media. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–5, kemudian hasil penilaian dihitung dalam bentuk persentase berdasarkan perbandingan antara skor yang diperoleh dan skor maksimal. Selanjutnya, angket respons guru dan peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media, sedangkan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media BARBADI berbasis model RADEC.

Data penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media untuk mengetahui seberapa valid media tersebut, persentase respons guru dan siswa dari angket untuk mengetahui seberapa praktis media itu digunakan, serta menganalisis hasil tes sebelum dan setelah penggunaan media untuk mengetahui seberapa efektif media tersebut. Sebelum melakukan uji beda, data harus diperiksa terlebih dahulu menggunakan uji normalitas sebagai syarat pendahuluan. Media BARBADI dianggap layak jika memenuhi tiga syarat, yaitu valid berdasarkan hasil angket oleh ahli, praktis berdasarkan tanggapan dari guru dan siswa, serta efektif karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Pengembangan BARBADI

Analysis (Analisis)

Analisis dilakukan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan pembelajaran di SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam materi keberagaman budaya belum memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Guru masih menggunakan metode ceramah dan buku pelajaran sebagai sumber utama belajar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami berbagai unsur keberagaman budaya karena materi yang harus dipelajari cukup banyak. Peserta didik juga merasa pembelajaran menjadi monoton apabila hanya dilakukan melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan membaca buku.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara menarik, mudah dipahami, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Media "BARBADI" dipilih sebagai solusi karena dapat menyajikan materi secara visual dan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan model RADEC.

Design (Desain)

Tahap desain dilakukan dengan merancang media "BARBADI" berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain media mencakup tampilan sampul, penyajian materi, aktivitas RADEC, kuis interaktif, serta kegiatan membuat karya. Media "BARBADI" terdiri atas beberapa bagian yang disesuaikan dengan tahapan model RADEC. Bagian *Read* berisi materi keberagaman budaya yang harus dipelajari oleh peserta didik. Bagian *Answer* berisi kuis teka-teki silang yang dapat diakses melalui *barcode*. Bagian *Discuss* berisi kegiatan pencarian kata yang berkaitan dengan materi. Bagian *Explain* berisi petunjuk kegiatan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sementara itu, bagian *Create* berisi kegiatan membuat poster sederhana mengenai keberagaman budaya yang telah dipelajari.

Development (Pengembangan)

Pengembangan dilakukan dengan membuat produk media "BARBADI" sesuai dengan desain yang sudah dibuat. Setelah produk selesai dibuat, para ahli materi dan ahli media melakukan pemeriksaan untuk memastikan kualitasnya. Kriteria kevalidan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Persentase (%)	Kategori Kevalidan
85,00% < Va ≤ 100,00%	Sangat Valid
70,00% < Va ≤ 85,00%	Valid
50,00% < Va ≤ 70,00%	Kurang Valid
01,00% < Va ≤ 50,00%	Tidak Valid

Sumber: Akbar (2017)

Validasi Materi

Hasil validasi materi keberagaman budaya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi}\ x\ 100\%$$
$$P = \frac{48}{50}\ x\ 100\%$$
$$P = 96\%$$

Validasi Media

Hasil validasi media "BARBADI" berbasis model RADEC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi}\ x\ 100\%$$
$$P = \frac{44}{50}\ x\ 100\%$$
$$P = 88\%$$

Selanjutnya, untuk melihat hasil akhir dari uji kevalidan, skor persentase dari ahli media dan ahli materi akan digabungkan dan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Persentase Ahli Media} + \text{Ahli Materi}}{2}\ x\ 100\%$$
$$P = \frac{88 + 96}{2}\ x\ 100\%$$
$$P = 92\%$$

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Berdasarkan data tersebut, hasil akhir uji kevalidan media "BARBADI" berbasis model RADEC mendapatkan persentase skor sebesar 92% dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian media "BARBADI" berbasis model RADEC materi keberagaman budaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas 4 SD.

Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan dalam kondisi pembelajaran yang nyata. Implementasi melibatkan 29 siswa kelas empat SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri. Uji coba dilakukan dengan cara uji coba terbatas yang melibatkan 6 siswa dan uji coba yang lebih luas yang melibatkan 23 siswa. Pada tahap ini dilakukan pengujian kepraktisan dengan menggunakan angket respons dari guru dan siswa dalam uji coba terbatas. Kriteria kepraktisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

Persentase (%)	Kategori Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

Sumber: Wulandari & Nuryanti (2020)

Hasil Angket Respons Guru

Hasil angket respons guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi}\ x\ 100\%$$
$$P = \frac{50}{50}\ x\ 100\%$$
$$P = 100\%$$

Hasil Angket Respons Siswa

Hasil angket respons siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi}\ x\ 100\%$$
$$P = \frac{55}{60}\ x\ 100\%$$
$$P = 91{,}6\%$$

Berdasarkan hasil angket respons 6 siswa kelas 4 SD Negeri Mrican 1 Kota Kediri, diperoleh persentase skor sebesar 91,6% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian media "BARBADI" berbasis model RADEC materi keberagaman budaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menunjang pembelajaran siswa kelas 4 SD.

Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan media "BARBADI" berdasarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media. Berikut ini adalah hasil uji coba luas.

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Uji Luas

No.	Nama Siswa	KKTP	*Pretest*	*Posttest*
1.	IF	75	50	95
2.	MW	75	45	75
3.	PD	75	70	85
4.	KR	75	80	90
5.	AR	75	85	95
6.	SA	75	95	100
7.	AP	75	45	85
8.	RD	75	55	80
9.	MF	75	65	80
10.	EA	75	55	85
11.	MA	75	50	95
12.	AZ	75	80	90
13.	DS	75	60	90
14.	AR	75	65	85
15.	HZ	75	70	80
16.	HA	75	90	95
17.	RA	75	40	75
18.	AA	75	70	90
19.	FA	75	90	95
20.	SJ	75	45	75
21.	CA	75	60	90
22.	YA	75	70	85
23.	ND	75	60	80
	Jumlah		**1.495**	**1.995**
	Rata-rata		**65**	**86,7**

Setelah mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui rata-rata nilai dan standar deviasi pada kedua data tersebut maka perlu dilakukan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Statistics					
		Mean	**N**	***Std. Deviation***	***Std. Error Mean***
Pair 1	*Pretest*	65,0000	23	16,02555	3,34156
	Posttest	86,7391	23	7,32503	1,52738

Selanjutnya untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat terdistribusi normal dan adanya peningkatan yang signifikan, peneliti melakukan uji beda menggunakan bantuan *software* SPSS *for Windows* versi 25. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	**df**	***Sig.***	***Statistic***	**df**	***Sig.***
Pretest	,117	23	,200*	,954	23	,349
Posttest	,150	23	,195	,934	23	,131

*. *This is a lower bound of the true significance.*
a. *Lilliefors Significance Correction*

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Selanjutnya adalah melakukan Uji *Paired Sample T-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan media "BARBADI" yang berbasis model RADEC. Hasil Uji *Paired Sample T-test* ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji *Paired Sample T-test*

Pair		*Paired Differences*					t	df	*Sig. (2-tailed)*
		Mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference*				
					Lower	*Upper*			
Pair 1	*Pretest - Posttest*	-21,73913	12,57782	2,62266	-27,17819	-16,30007	-8,289	22	,000

Pembahasan

Kevalidan Media "BARBADI" Berbasis Model RADEC

Hasil validasi menunjukkan bahwa media "BARBADI" berbasis model RADEC mendapatkan persentase 96% dari ahli materi dan 88% dari para ahli media. Kedua hasil tersebut masuk ke dalam kategori sangat valid, dengan rata-rata tingkat validitas mencapai 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa media "BARBADI" sudah memenuhi aspek kelayakan isi dan media. Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sifat siswa, serta berbagai aspek budaya yang beragam. Selain itu, aspek seperti tampilan, desain, kejelasan, dan penyajian media juga sudah memenuhi standar yang dibutuhkan.

Tingginya tingkat validitas tersebut menunjukkan bahwa media “BARBADI” mampu menyajikan materi keberagaman budaya secara visual, terstruktur, dan mudah dipahami. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2018) yang menunjukkan bahwa media lembar balik memperoleh tingkat validitas yang sangat baik dari ahli materi dan ahli media. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media lembar balik dapat membantu menyajikan materi secara sistematis melalui perpaduan teks dan gambar. Media “BARBADI” memiliki keunggulan tambahan karena dikembangkan dalam bentuk digital dan diintegrasikan dengan tahapan model RADEC.

Kepraktisan Media "BARBADI" Berbasis Model RADEC

Hasil kepraktisan menunjukkan bahwa media "BARBADI" mendapatkan persentase 100% dari respons guru dan 91,6% dari respons siswa, kedua angka tersebut masuk ke dalam kategori sangat praktis. Hasil itu menunjukkan bahwa media bisa digunakan dengan mudah dalam proses belajar dan berhasil membuat siswa tertarik. Penyampaian materi secara terstruktur, desain tampilan yang menarik, dan adanya fitur kuis interaktif membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Kepraktisan media juga didukung oleh integrasi model RADEC yang memberikan tahapan pembelajaran secara sistematis melalui kegiatan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fuziani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif, kemampuan berpikir, dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya. Dengan demikian, media “BARBADI” berbasis model RADEC praktis digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Keefektifan Media "BARBADI" Berbasis Model RADEC

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 65,00 pada *pretest* menjadi 86,74 pada *posttest*. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing adalah 0,349 dan 0,131, yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, dari hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Peningkatan skor tersebut dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara setiap tahap model RADEC dengan fitur dalam media lembar balik digital. Pada tahap *Read*, materi warisan budaya yang bersifat abstrak disajikan melalui teks ringkas dan ilustrasi sehingga lebih mudah dipahami. Tahap *Answer* menggunakan kuis teka-teki silang berbasis *barcode* untuk membantu peserta didik mengingat dan menguji pemahamannya. Pada tahap *Discuss*, kegiatan pencarian kata dan diskusi kelompok mendorong peserta didik untuk bertukar informasi serta mengklarifikasi pemahaman. Selanjutnya, tahap *Explain* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun dan menjelaskan kembali hasil diskusi menggunakan bahasa sendiri sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Pada tahap *Create*, peserta didik membuat poster sebagai bentuk penerapan dan pengembangan pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media digital, tetapi juga oleh rangkaian kegiatan RADEC yang mendorong peserta didik untuk memahami, mengolah, menjelaskan, dan menerapkan informasi secara aktif.

Rangkaian aktivitas kognitif berjenjang tersebut pada akhirnya menunjukkan bahwa media BARBADI berbasis model RADEC berhasil membantu siswa memahami materi tentang keberagaman budaya dengan lebih baik. Penyampaian materi secara visual dan terorganisir yang diimbangi dengan langkah-langkah RADEC mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rahmah et al. (2018) yang menyatakan bahwa media lembar balik bisa meningkatkan kinerja belajar siswa karena menyajikan materi yang visual, mudah dipahami, dan terpusat. Oleh karena itu, media "BARBADI" bisa

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

digunakan sebagai media pembelajaran yang benar, mudah diterapkan, dan hasilnya baik dalam materi keberagaman budaya untuk kelas 4 sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, media "BARBADI" berbasis model RADEC dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman budaya kelas IV sekolah dasar, karena memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan efektif. Media ini membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur serta memudahkan peserta didik memahami keberagaman budaya melalui penyajian visual, fitur interaktif, dan kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif. Penggunaan media BARBADI juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar sehingga dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena uji coba hanya dilakukan pada 29 peserta didik kelas IV di satu sekolah dasar, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah yang berbeda. Selain itu, penerapan media BARBADI memerlukan ketersediaan perangkat digital, seperti *smartphone* atau tablet, serta koneksi internet yang stabil untuk mengakses fitur kuis melalui *barcode*. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan kesiapan perangkat dan infrastruktur sekolah sebelum menerapkan media ini. Penelitian selanjutnya dapat menguji media BARBADI pada subjek dan kondisi sekolah yang lebih luas serta mengembangkannya untuk materi, jenjang, atau konteks pembelajaran yang berbeda.

Daftar Pustaka

Akbar, S. (2017). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.

Damayanti, R., Saidah, K., & Zaman, W. I. (2025). Pengembangan Media Lembar Balik Rumah Budaya Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Budaya Siswa Kelas IV SDN Betet 1. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 165–176. https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i2.8429

Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 8319–8326. https://doi.org/10.29303/jipp.v11i3.5115

Judijanto, L., Muhammadiah, M., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Boari, Y., Lembang, S. T., Wattimena, F. Y., Astriawati, N., Laksono, R. D., & Yunus, M. (2024). Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Julhadi. (2021). Hasil Belajar Peserta Didik: Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi. EDU Publisher.

Kusumawati, I., & Mardianti, D. (2025). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Academy of Education Journal, 16(2), 252–263.

Mahmudi, H. (2022). Ilmu Pendidikan: Mengupas Komponen Pendidikan. Deepublish.

Meliyawati. (2024). Media Pembelajaran Bahasa. Deepublish.

Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. Lectura: Jurnal Pendidikan, 14(1), 72–84. https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980

Novela, D., & Erita, Y. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Menggunakan Platform Wordwall Berbasis Model Pembelajaran RADEC di Kelas V Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 112–126. https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41889

Pratiwi, M. N. D., Wedi, A., & Praherdhiono, H. (2018). Media Pembelajaran Standar Lembar Balik Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(3), 195–204. https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p199

Rahmah, S., Kusasi, M., & Putri, R. F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Balik Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan untuk Siswa Kelas VIII SMP pada Submateri Getaran. [Nama Jurnal Perlu Dilengkapi], 1(2), 87–93. https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20614

Siahaan, L. H. (2025). R&D dalam Pendidikan: Implementasi Model ADDIE dan 4D pada Pendidikan Bahasa Inggris dan PG PAUD. Penerbit KBM Indonesia. https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3572

Sopandi, W. (2017). The Quality Improvement of Learning Processes and Achievements Through the Read-Answer-Discuss-Explain-and-Create Learning Model Implementation. In Proceeding 8th Pedagogy International Seminar, 8, 132–139.

Wulandari, E., & Nuryanti. (2020). Pengembangan Buku Saku Biologi Berorientasi Model Inquiry Terbimbing pada Materi Sistem Pencernaan Makanan untuk Siswa SMA/MA Kelas XI. Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains, 3(1), 39–46. https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v2i3.670

Salsabilla Putri Amalia Ilmi, Frans Aditia Wiguna, Karimatus Saidah. 2026. Pengembangan BARBADI: Lembar Balik Digital Berbasis Model RADEC Materi Keberagaman Budaya Kelas 4 SD. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence